

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PREVIEW QUESTION READ REFLECT
RECITE AND REVIEW (PQ4R)* UNTUK MENINGKATKAN KETEAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Anugerah Kisvanolla¹, Putri Hana Febriana², Iis Aprinawati³

Yeni Fitra Surya³ Rizki Anandai⁴

¹PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

²PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

³PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁴PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

⁵PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Alamat e-mail : ¹kisvanolla11@gmail.com

Alamat e-mail : ²PutriFebriana@gmail.com

Alamat e-mail :

³aprinawatiis@gmail.com

Alamat e-mail :

⁴yenni.fitra13@gmail.com

Alamat e-mail :

⁵rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low reading comprehension skills of students in Indonesian language lessons in grade IV of SD Negeri 007 Pulau Gadang, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency. One solution to overcome this problem is to use the PQ4R method. The purpose of this study is to describe the improvement of children's reading comprehension skills into several sentences using the PQ4R method in grade IV students of SD Negeri 007 Pulau Gadang. The research method is classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings and four stages, namely planning, implementation, observation, reflection. The subjects of this study were 10 grade IV students, with 3 male students and 7 female students. Data collection techniques were in the form of tests, observations, and documentation. The results of this study can be concluded that the reading comprehension skills of grade IV students of SD Negeri 007 Pulau Gadang in cycle I were classified as good with an average completion of 75.6%. Furthermore, out of 10 students, 7 students completed, while classical learning was 86%. From the above, it can be concluded that using the Preview Question Read Reflect Recite and Review (PQ4R) method can improve the reading comprehension skills of fourth grade students at SD Negeri 007 Pulau Gadang.

Keywords: Skills, Reading Comprehension, Preview Question Read Reflect Recite and Review (PQ4R) Method

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 007 Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto

Kampar, Kabupaten Kampar. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan metode PQ4R. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman anak kedalam beberapa kalimat dengan menggunakan metode PQ4R pada siswa kelas IV SD Negeri 007 Pulau Gadang. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian ini siswa kelas IV yang berjumlah 10 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 3 orang dan jumlah siswi perempuan 7 orang. Teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 007 Pulau Gadang pada siklus I tergolong baik dengan rata-rata ketuntasan 75,6%. Selanjutnya dari 10 orang siswa terdapat 7 orang siswa yang tuntas, sedangkan belajar klasikal 86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Preview Question Read Reflect Recite and Review (PQ4R)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 007 Pulau Gadang

Kata Kunci: Keterampilan, Membaca Pemahaman, Metode *Preview Question Read Reflect Recite and Review (PQ4R)*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi minimal bagi siswa yang mewakili perolehan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa dapat belajar tentang dirinya sendiri, budayanya, dan budaya orang lain, mengungkapkan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan mengembangkan keterampilan analitis dan imajinatif. Keterampilan berbahasa memainkan peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional siswa. Selain itu, keterampilan bahasa mendukung keberhasilan akademik di bidang apapun.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik lisan maupun tulisan, sesuai dengan kaidah etika yang berlaku, menghargai Bahasa Indonesia sebagai bahasa kesatuan dan nasional, serta memahami Bahasa Indonesia dan bangga menggunakannya dengan sewajarnya. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk berbagai keperluan untuk meningkatkan kemampuan

intelektual dan kematangan emosi dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan dan memperhalus kepribadian. Tidak hanya menambah pengetahuan dan kemampuan berbahasa, namun juga menumbuhkan apresiasi dan kebanggaan terhadap sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Bangsa Indonesia.

Membaca merupakan kegiatan yang membutuhkan proses berpikir bukan hanya sekedar membunyikan simbol-simbol huruf. Membaca juga memahami setiap kata bahkan kalimat yang kita baca untuk kita terjemahkan menjadi sebuah informasi dan pengetahuan yang baru. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Crawley dan Mountain (Rahin, 2019:2) menyatakan bahwa “Membaca merupakan sesuatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.” Berdasarkan pernyataan tersebut membaca tidak hanya sekedar melafalkan huruf, namun lebih kepada memahami pesan yang disampaikan oleh tulisan yang ditangkap oleh indra penglihatan. Setiap bacaan yang kita baca, memiliki informasi dan pesan tersendiri, pesan tersebut akan sampai apabila pembaca benar-benar

dalam memahami isi bacaan yang dibacanya.

Sebagaimana dijelaskan oleh Henry Guntur Tarigan (2019:4) "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis." Salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting, bersama dengan keterampilan berbahasa lainnya, adalah membaca. Membaca memungkinkan orang untuk belajar tentang dunia lain, bersenang-senang, dan menemukan pesan tertulis. Namun, membaca bukanlah tugas yang mudah. Itu adalah proses yang dapat dibangun dengan menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan pendekatan yang sesuai dengan tujuan membaca.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Maret 2024 pada kelas IV SDN 007 Pulau Gadang diketahui bahwa siswa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang rendah terlihat dari kegiatan proses pembelajaran (1) siswa sulit menemukan gagasan pokok dalam suatu bacaan (2) siswa sulit dalam menentukan gagasan penjelas (3)

siswa sulit menyimpulkan isi dari sebuah teks cerita (4) siswa sulit untuk menentukan amanat dalam teks bacaan.

Berdasarkan observasi, diketahui bahwa dari 10 siswa atau 40% yang telah memahami isi bacaan sedangkan 6 siswa atau 60% siswa lainnya belum memahami isi bacaan. Berdasarkan data yang telah didapat dari penelitian pratindakan kelas diketahui bahwa :Indikator menentukan gagasan pokok hanya 6 siswa atau 50% yang memenuhi kriteria ketuntasan, Indikator menemukan gagasan penjelas hanya 4 siswa atau 40% yang memenuhi kriteria ketuntasan, Indikator menentukan amanat hanya 6 siswa atau 60% yang memenuhi kriteria ketuntasan, dan Indikator menyimpulkan hanya 4 siswa atau 40%% yang memenuhi kriteria ketuntasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Preview Question Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)*. Metode *Preview Question Read, Reflect, Recite and Review* adalah salah satu komponen dari pendekatan elaborasi. Ini membantu siswa mengingat apa yang mereka baca

dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang melibatkan kegiatan membaca buku. PQ4R adalah metode pembelajaran yang membantu siswa mengingat materi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Banyak siswa malas membaca apa yang ada di buku bacaan, yang menyebabkan mereka sulit memahami materi yang dipelajari

Oleh karena itu, di SDN 007 Pulau Gadang, dengan metode pembelajaran PQ4R diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karena metode pembelajaran kooperatif PQ4R ini menuntut siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam tugas yang diberikan guru.

Peneliti mencoba menggunakan pendekatan PQ4R untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa berdasarkan masalah di atas. Karena itu, peneliti memilih judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Preview Question Read, Reflect, Recite, And Review (PQ4R)* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca

Pemahaman Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil belajar. (Samsu Somadayo, 2013:20). Kurt Lewin dalam Kunandar (2018:42) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu rangkaian Langkah yang terdiri atas empat tahap yakni, perencanaan, Tindakan, pengamatan, dan refleksi”.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki prosedur atau aturan yang harus diperhatikan. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan untuk dilakukan dalam dua siklus, dengan pertemuan dilakukan dua kali setiap siklus. Jika perbaikan berhasil, siklus akan berakhir. Hal ini sejalan dengan pendapat Satyatito (Annisa, 2018) bahwa jumlah siklus yang dilakukan sebenarnya tidak ditentukan; sebaliknya, banyaknya siklus tergantung pada seberapa baik indikator keberhasilan yang telah direncanakan

tercapai. Namun, PTK harus dilakukan dalam tidak kurang dari dua siklus.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti pada saat melakukan pratindakan datang ke SDN 007 Pulau Gadang untuk melakukan observasi awal dan melihat rekapitulasi nilai membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Hasil pra-tindakan menunjukkan bahwa membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN 007 Pulau Gadang masih berada pada tingkat yang rendah. Dari total 10 siswa, 0 siswa diklasifikasikan sebagai sangat baik, 2 siswa baik, 3 siswa cukup, 1 siswa kurang, dan 4 siswa sangat kurang.

Tabel 1

**Hasil Pratindakan Pemahaman
Konsep Sains Siswa**

No	Keterangan	Hasil
1	Siswa tuntas	4 (40,0%)
2	Siswa tidak tuntas	13 (60,0%)
Kategori		Sangat kurang

Sumber: Hasil Observasi 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa yaitu hanya 4 orang siswa yang

mampu mencapai ketuntasan membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan presentase 40,0% sedangkan yang tidak tuntas mencapai 6 orang siswa yang tidak mampu dalam membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan presentase 60,0%.. Oleh karena itu, peneliti melakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 007 Pulau Gadang melalui penerapan metode PQ4R yang di harapkan siswa dapat membaca dan sekaligus berfikir secara langsung.

Rencana tindakan pada siklus I untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa disiapkan modul ajar yang memuat Langkah-langkah metode PQ4R, mempersiapkan lembar observasi siswa dan observasi guru dan juga soal tes untuk tiap pertemuan pada dua siklus, tes diberikan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa pada tiap pertemuannya. Adapun hasil keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

**Pemahaman Konsep Sains Siswa
Siklus I**

Pertemuan 1 dan pertemuan 2

No	Keterangan	Sikus I	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Siswa tuntas	4 siswa (40,0%)	5 siswa (50,0%)
2	Siswa tidak tuntas	6siswa (60,0%)	5siswa (50,0%)
Kategori		Kurang	Kurang

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada pertemuan pertama, siswa yang tuntas 4 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 10 orang siswa. Dan yang memperoleh kategori sangat baik yaitu 0 orang siswa, pada kategori baik 4 orang siswa, Pada kategori cukup 1 orang siswa, Pada kategori kurang 1 orang siswa, Pada kategori sangat kurang 4 orang siswa. Pada pertemuan kedua, dapat diketahui siswa yang tuntas 5 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 10 orang siswa dan yang memperoleh kategori sangat baik 1 orang siswa, Pada kategori baik 3 orang siswa, Pada kategori cukup 2 orang siswa, Pada kategori kurang 1 orang siswa, Pada kategori sangat kurang 3 orang siswa.

Proses pembelajaran menggunakan metode PQ4R pada

siswa kelas IV SD Negeri 007 Pulau Gadang, keterampilan membaca pemahaman pada tindakan siklus I mengalami peningkatan pada tiap pertemuannya dibandingkan pada pratindakan. Walaupun nilai keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I mengalami peningkatan, namun keterampilan membaca pemahaman siswa belum mencapai target indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan peneliti yaitu 75% secara klasikal, sehingga penelitian akan dilanjutkan ke siklus II. Rencana tindakan siklus II dipersiapkan untuk memperbaiki keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I, disiapkan modul ajar yang memuat langkah-langkah metode PQ4R, mempersiapkan lembar observasi siswa dan observasi guru dan juga soal tes untuk tiap pertemuan pada dua siklus, tes diberikan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep sains siswa pada tiap pertemuannya. Adapun hasil kemampuan pemahaman kosep sains siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

**Kemampuan Pemahaman Konsep
Sains Siswa
Siklus II Pertemuan 1 dan pertemuan 2**

Sikus II

N o	Keterangan	Pertemuan n 1	Pertemuan n 2
1	Siswa tuntas	7 siswa (70,0%)	3 siswa (80,0%)
2	Siswa tidak tuntas	3 siswa (30,0%)	2 siswa (20,0%)
Kategori		Cukup	Baik

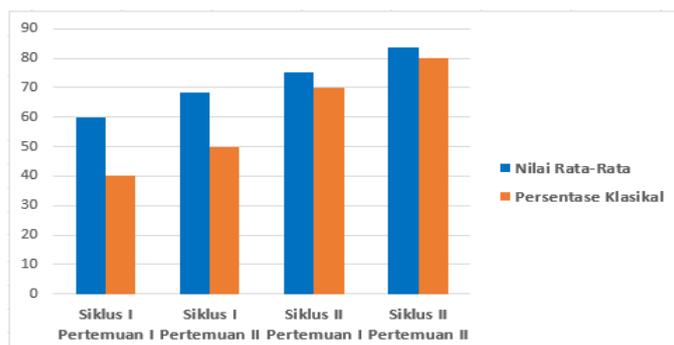
Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui siswa yang tuntas 7 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa 10 orang siswa dan yang memperoleh kategori sangat baik 3 orang siswa, Pada kategori baik 1 orang siswa, Pada kategori cukup 3 orang siswa, Pada kategori kurang 2 orang siswa, Pada kategori sangat kurang 1 orang siswa. Pada siklus dua dapat disimpulkan yang tuntas 8 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 10 orang siswa dan yang memperoleh kategori sangat baik 3 orang siswa, Pada kategori baik 4 orang siswa, Pada kategori cukup 2 orang siswa, Pada kategori kurang 1 orang siswa, Pada kategori sangat kurang 0 orang siswa.

Sumber: Hasil Olah Data 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan 57,5. Siklus I pertemuan I 60,0 dan siklus I pertemuan II 68,5 meningkat hingga

pada siklus II pertemuan I menjadi 75,0 dan siklus II pertemuan II menjadi 83,5. Begitu juga dengan ketuntasan klasikal dari sebelum tindakan 40,0%, siklus I pertemuan I 40,0% dan siklus I pertemuan II 50,0% dan meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi 70,0% dan siklus II pertemuan II 80,0%. Untuk mengetahui lebih jelas Peningkatan nilai membaca pemahaman tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 pada tabel berikut ini :



Gambar 1

**Grafik Keterampilan Membaca
 Pemahaman Siswa
 Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**

Rekapitulasi kemampuan pemahaman konsep sains siswa dari gambar 1 dapat dilihat adanya peningkatan dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Dapat diketahui bahwa pemahaman konsep sains siswa pada siklus II yaitu 82,4%, telah mencapai atau melebihi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% dengan kategori baik. Untuk itu peneliti

tidak perlu melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya dan sudah bisa berhenti pada siklus II.

Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian pada siklus II sudah dikatakan berhasil pada pembelajaran IPAS materi sistem organ pencernaan dan sistem organ pernapasan pada manusia dengan menggunakan metode demonstrasi dimulai pada tahap persiapan demonstrasi, pelaksanaan demonstrasi, dan tahap akhir demonstrasi. Secara keseluruhan perencanaan, penerapan, dan peningkatan pemahaman konsep sains siswa kelas V UPT SD Negeri 011 Sei Jalau telah mencapai titik keberhasilan. Keberhasilan penelitian ditandai dengan adanya peningkatan pada tiap pertemuan setiap siklus.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 007 Pulau Gadang diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Proses peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri 007 Pulau Gadang melalui metode PQ4R yaitu, a) siswa dilibatkan secara langsung dengan teks cerita, kemudian dari judul teks

cerita siswa dapat membuat atau menemukan pertanyaan terkait judul teks bacaan; b) dapat meningkatkan proses berfikir siswa baik saat prabaca, membaca, dan pascabaca; c) siswa menemukan ide/ gagasan pokok dari setiap paragraf yang dibaca yang kemudian disusun menjadi suatu kesimpulan cerita; d) siswa dapat menemukan pesan tersirat yang disampaikan penulis yaitu berupa amanat; e) siswa membaca teks cerita teks cerita secara aktif; f) siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 007 Pulau Gadang. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai prasiklus tentang membaca pemahaman, diperoleh nilai rata-rata kelas 57,5. Pada siklus I diketahui tindakan yaitu guru menggunakan metode PQ4R sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan terbukti rata-rata kelas menjadi 68,5. Pada siklus II rata-rata kelas keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan menjadi 83,5.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F.Z., & Damayanti, M.I. (2013). "Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar". *JPGSD*. Vol 1, (2), 0-216
- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anas Sudjiono. (2015). *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Aprinawati, Iis. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Dan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tesis Tidak Dipublikasikan.
- Dintasari, R.L. (2016). Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V. *JPGSD*. Vol 1, (2).
- Hayati, N.A. (2018). *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang: Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Henry Guntur Tarigan. (2019). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung. Vol 4, (7).
- Hidayah, A. (2017). "Pengembangan Model TIL (*The Information Literacy*) Tipe the BIG6 dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah". *Jurnal Pena*. Vol 4, (1), 623-635.
- Lestari, Y. A. (2016). *Pengembangan Media Berbasis TI*. 45(45), 95-98
- Masruro, M. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Strategi PQ4R (Read, Question, Read, Reflect, Recite, Review) pada Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Kunjorowesi Ngoro Mojokerto*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya: Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Nafi'ah, S.A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Rahayu, R.A., dkk. (2018). "Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Strategi PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol 3, (2), 48-56.
- Rahim, F. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, Abdul. (2015). *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Salma, D. (2016). *Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV MI Sunan Giri Boro Kedungwaru Tulungagung*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Tulungagung: Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Somadoya, S. (2015). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wulansari, G., dkk. (2014). "Strategi Belajar PQ4R Berpengaruh Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Gugus I Gusti Ngurah Rai Denpasar Barat Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2, (1), 27-43.
- Zani, P. (2018). *Pengaruh Metode Scramble Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*.

Universitas Pahlawan Tuanku
Tambusai, Bangkinang: Skripsi Tidak
Dipublikasikan.

Zarisman, F. (2019). *Peningkatan
Keterampilan Membaca Pemahaman
Menggunakan Model Pembelajaran
Kooperatif Think Pair Share Pada
Siswa Kelas V Sekolah Dasar.*
Universitas Pahlawan Tuanku
Tambusai, Bangkinang: Skripsi Tidak
Dipublikasikan.